BAB I

MANAJEMEN, KONTROLER, DAN AKUNTANSI BIAYA

Akuntansi Biaya

Disusun oleh:

FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2006

BAB I

MANAJEMEN, KONTROLER, DAN AKUNTANSI BIAYA

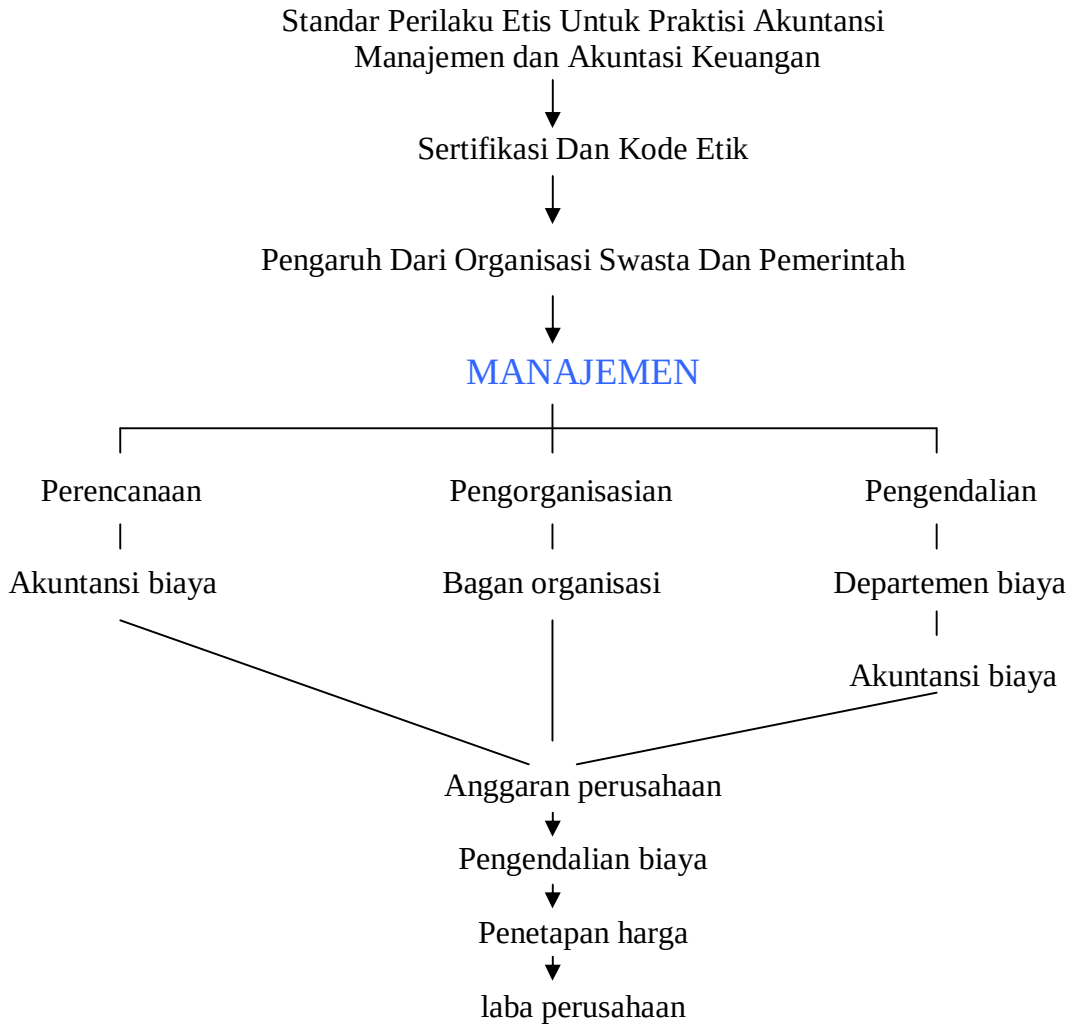

Bagan diatas merupakan bagan yang menjelaskan hubungan antara manajemen, controler dan akuntansi biaya dalam sebuah perusahaan, bagan tersebut dapat dijelaskan pada uraian di bawah ini:

Manajemen

Manajemen terdiri atas 3 kelompok:

1. manajemen operasi seperti supervisor
2. manajemen tingkat menengah seperti manajer cabang
3. manajemen eksekutif sepertu presiden direktur

Proses Manajemen terdiri dari tiga aktivitas yang saling berkaitan yaitu:

a. **Perencanaan,** yaitu proses dari menyadari kesempatan maupun ancaman eksternal dalam menentukan tujuan yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut (mengintegrasikan pengetahuan dan keahlian dengan kemampuan karyawan) dan merupakan konstruksi program operasional terinci.

   Perencanaan yang efektif didasarkan pada analisis atas fakta dan membutuhkan cara berpikir yang reflektif, imajinasi, visi ke depan, partisipasi dan koordinasi dari semua bagian dalam entitas tersebut. Contoh dari perencanaan rutin adalah estimasi saldo kas harian perusahaan untuk 30 hari ke depan, dengan perencanaan untuk membeli atau menjual investasi jangka pendek pada hari-hari tertentu, sehingga saldo kas berada pada tingkat yang diinginkan. Jika terjadi kasus yang ekstrim dan memerlukan pengambilan keputusan yang unik dan rumit maka tidak mungkin memasukkan semua variabel yang relevan dan hubungan antar variabel tersebut ke dalam suatu program.

   Dalam menetukan tujuan perusahaan, tidak boleh hanya berorientasi pada laba, tetapi juga harus dipikirkan tujuan lainnya seperti meningkatkan kualitas yang tinggi dalam produksi barang dan jasa dengan hal volume, waktu dan tempat, biaya, harga, kerja sama yang baik dengan karyawan, memperoleh kesan baik pelanggan dan memenuhi kewajiban-kewajiban sosialnya.

3 jenis Rencana:

1) Rencana strategis, yaitu perencanaan yang bersifat non kuantitatif yang diformulasikan dalam tenggang waktu yang tidak teratur melalui proses yang tidak sistematis yang dimulai dari identifikasi atas kesempatan atau ancaman eksternal yang diformulasikan ditingkat manajemen tertinggi, dan memerlukan pandangan yang luas atas perusahaan dan lingkungan perusahaan.
2) Rencana jangka pendek (anggaran), yaitu rencana yang disiapkan secara sistematis, kuantitatif, dinyatakan dalam ukuran financial, fokus utamanya pada perusahaan dan menganggap lingkungan eksternal seperti apa adanya, da biasanya dipersiapkan untuk periode bulanan, triwulanan atau tahunan.
3) Rencana jangka panjang, yaitu rencana yang disiapkan secara sistematis, kuantitatif, terperinci yang dinyatakan dalam anggaran atau laporan keuangan jangka panjang, biasanya meliputi periode tiga sampai lima tahun ke depan.

Rencana jangka panjang berada di antara rencana jangka pendek dan rencana strategis. Contoh, ketika rencana jangka panjang direvisi selama masa awal dari periode

perencanaan, maka rencana tersebut berguna sebagai titik awal untuk rencana jangka pendek berikutnya.

b. **Pengorganisasian,** yaitu menetapkan kerangka kerja atau sistematisasi di mana aktivitas-aktivitas dilakukan dan saling bergantungan satu sama lainnya yang membawa banyak unit fungsional dari perusahaan ke suatu struktur yang terkoordinasi dan memberikan wewenang serta tanggung jawab kepada individual untuk mencapai tujuan perusahaan.

Contohnya perusahaan membentuk departemen-departemen yang akan memungkinkan adanya spesialisasi tenaga kerja yang efektif.

c. **Pengendalian,** yaitu usaha sistematis manajemen untuk mencapai tujuan, yang memonitoring aktivitas-aktivitas perusahaan untuk memastikan bahwa hasilnya berada pada batasan yang diinginkan atau sesuai rencana. Jika ada perbedaan maka dilakukan perbaikan untuk bahan perencanaan di periode yang akan datang.

Contoh diagram pengendalian yang menggunakan manajemen puncak:

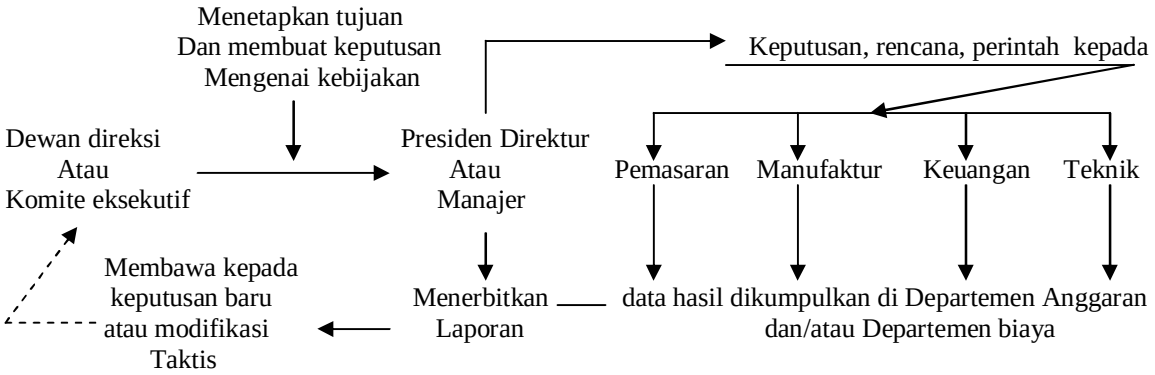

Otoritas, Tanggung jawab, dan Akuntabilitas (Accountability)

Otoritas, yaitu kekuasaan untuk mengarahkan orang lain guna melakukan atau tidak melakukan suatu aktivitas yang menyatukan organisasi dan berasal dari manajemen eksekutif yang tetap bertanggung jawab terhadap kekuasaan tersebut.

Tanggung jawab, yaitu suatu kewajiban yang sangat berkaitan dengan otoritas baik tanggung jawab yang memberi otoritas dan yang diberi otoritas.

Akuntabilitas, yaitu pelaporan hasil kepada otoritas yang lebih tinggi untuk mengukur seberapa jauh tujuan yang telah dicapai.

Bagan organisasi

Bagan organisasi menunjukkan posisi manajemen utama dari organisasi dan membantu untuk mendefinisikan otoritas, tanggung jawab, akuntabilitas dan keberadaannya sangat penting dalam mengembangkan sebuah sistem akuntansi biaya yang dapat melaporkan tanggung jawab dari individu. Pengembangan terkoordinasi dari organisasi suatu perusahaan dengan sistem biaya dan anggaran membawa kepada pendekatan akuntansi dan pelaporan disebut akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting)* dan kebanyakan bagan organisasi didasarkan konsep lini-staf.

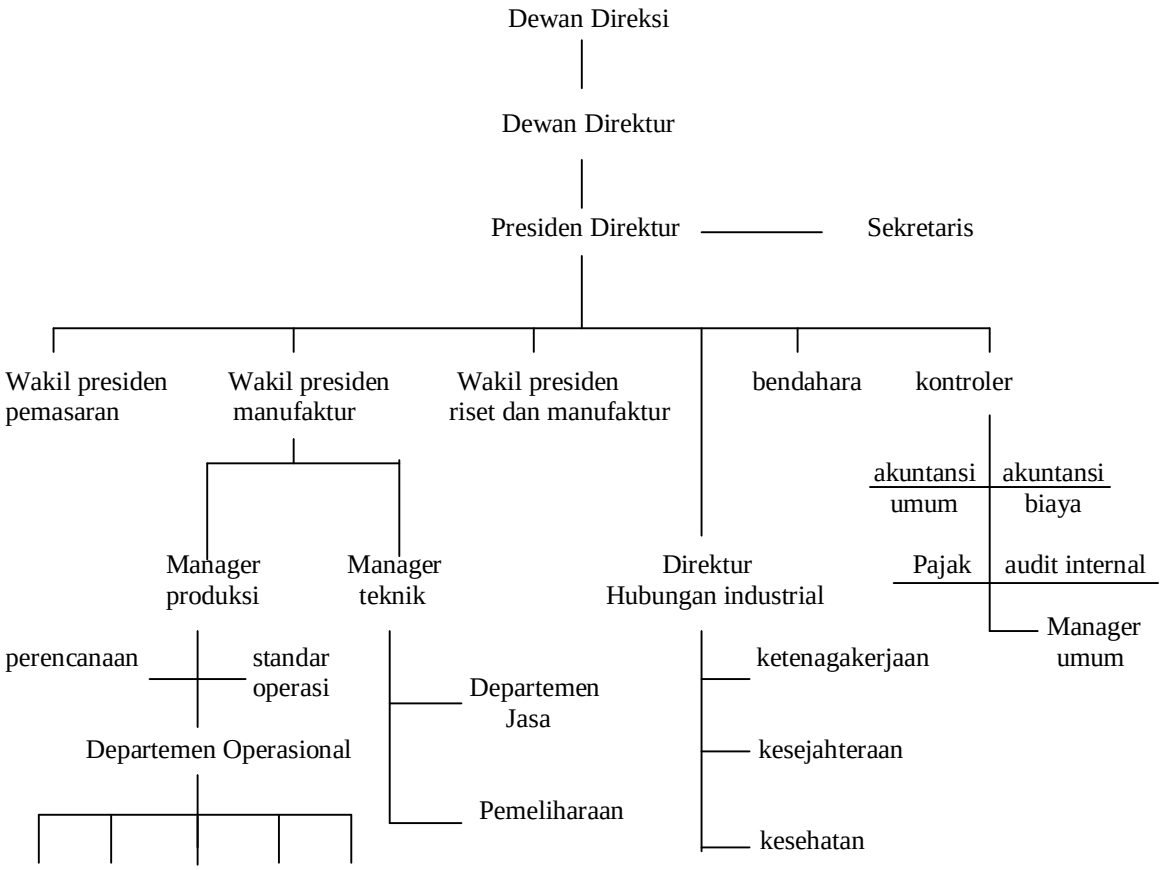

Partisipasi kontroler dalam perencanaan dan pengendalian

Kontroler adalah manager eksekutif yang bertanggung jawab atas fungsi akuntansi. Kontroler mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian dari pencapaian tujuan dalam menentukan efektivitas dari kebijakan dan dalam menciptakan struktur organisasi dan proses. Kontroler juga bertanggung jawab untuk melakukan observasi atas metode perencanaan dan pengendalian di seluruh perusahaan dan untuk mengusulkan perbaikan atas metode-metode tersebut.

Pengendalian efektif bergantung pada pengkomunikasian informasi kepada manajemen. Dengan menerbitkan laporan kinerja, kontroler memberikan saran kepada manajer-manajer lain mengenai aktifitas yang membutuhkan tindakan korektif.

Departemen Biaya

Departemen biaya di bawah pimpinan kontroler, bertanggung jawab untuk mengumpulkan, menyusun dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas aktivitas perusahaan. Departemen tersebut menganalisis biaya dan menerbitkan laporan kinerja dan data-data untuk pengembilan keputusan lainnya bagi manager untuk digunakan dalam operasi pengendalian dan perbaikan.

Departemen manufaktur di bawah pimpinan insinyur dan penyedia pabrik, mendesain dan mengendalikan produksi.

Departemen personalia melakukan wawancara dan memilih karyawan serta memelihara catatan karyawan termasuk tingkat upah

Departemen keuangan bertanggung jawab atas administrasi keuangan dari suatu perusahaan. Dalam menyusun jadwal atas pengeluaran dan penerimaan kas, departemen ini menggunakan anggaran dan laporan terkait dari departemen biaya.

Peranan akuntansi biaya

Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktivitas-aktivitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisiensi, serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis. Pengumpulan, presentasi, dan analisis dari informasi mengenai biaya dan keuntungan membantu manajemen menyelesaikan tugas-tugas berikut:

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk operasional dalam kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksikan sebelumya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya, dan memperbaiki kualitas.
3. mengendalikan kuantitas fisik dari persediaan, dan menentukan biaya dari setiap produk dan jasa yang dihasilkan.
4. Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk satu tahun periode akuntansi atau untuk periode lain yang lebih pendek.
5. Memilih diantara dua atau lebih alternatif jangka panjang atau jangka pendek yang dapat mengubah pendapatan atau biaya.

Suatu perusahaan dapat memproduksi berbagai lini produk yang sangat beragam di satu fasilitas, dimana sumber daya yang sama digunakan secara berbeda dalam memproduksi produk yang berbeda. Beberapa setting memperlihatkan struktur biaya yang kompleks, dan kombinasi dari keduanya membuat prediksi atau identifikasi biaya produksi satu unit dari suatu produk menjadi sulit. Ketika ketepatan dibutuhkan dalam perhitungan, maka tingkatan rincian yang dibutuhkan untuk menghitung biaya melebihi apa yang dituntut oleh aturan pelaporan eksternal.

Kebutuhan manajemen dari yang sederhana sampai yang rumit dan bergantung pada karakteristik dari produk dan proses, keputusan tertentu yang harus dibuat, lingkungan kompetitif dan factor-faktor lain. Hal ini kontras dengan karakteristik perhitungan nilai persediaan yang diharuskan oleh pelaporan eksternal, yang tetap konstan dari waktu ke waktu, sampai aturan pelaporan ekternal diubah. Ada tendensi berbahaya dari beberapa eksekutif, yaitu hanya menyetujui usaha akuntansi biaya yang dibutuhkan untuk pelaporan ekternal dan mengabaikan kebutuhan potensial manajer yang lebih besar untuk informasi biaya produk yang lebih rinci dan dapat diandalkan.

Anggaran

Anggaran adalah pernyataan terkuantifikasi dan tertulis dari rencana manajemen. Sikap manajemen terhadap anggaran bergantung terutama pada hubungan dalam kelompok manajemen. Kelompok manajemen yang tidak setuju dan tidak mau manerima asumsi-asumsi yang digunakan dalam anggaran, dapat berkinerja buruk.

Berikut adalah elemen-elemen yang disarankan sebagai alat untuk memotivasi karyawan untuk membidik cita-cita yang ditetapkan dalam anggaran:

1. Sistem kompensasi,
2. Sistem untuk penilaian kinerja,
3. Suatu sistem komunikasi yang memungkinkan karyawan bertanya kepada atasan berdasarkan kepercayaan dan kejujuran,
4. Suatu sistem promosi yang menciptakan dan mempertahankan kepercayaan karyawan pada validitas dan penilaian,
5. Suatu sistem pendukung karyawan,
6. Suatu sistem yang mempertimbangkan tidak hanya tujuan perusahaan, tetapi juga keahlian dan kemampuan karyawan,

7. Suatu sistem yang tidak setengah-setengah, tetapi berusaha meraih standar yang realistis dan dapat dicapai, menekankan pada perbaikan dan menyediakan lingkungan dimana konsep keunggulan dapat tumbuh.

Pengendalian biaya

Tanggung jawab atas pengendalian biaya sebaiknya diberikan kepada individu-individu tertentu yang juga bertanggung jawab untuk menganggarkan biaya yang berada di bawah kendali mereka. Setiap tanggung jawab manajer sebaiknya dibatasi pada biaya dan pendapatan yang dapat dikendalikan oleh manajer tersebut, dan kinerja secara umum diukur dengan membandingkan antara biaya dan pendapatan yang actual terhadap anggaran.

Untuk membantu mengendalikan biaya, akuntan biaya dapat menggunakan jumlah biaya yang telah ditetapkan sebelumnya yang disebut biaya standar. Biaya standar juga dapat dijadikan dasar untuk anggaran dan laporan biaya.

Penetapan harga

Kebijakan penetapan harga oleh manajemen idealnya memastikan pemulihan atas semua biaya dan mencapai laba, dalam kondisi yang sulit sekalipun. Meskipun penawaran dan permintaan biasanya merupakan factor penentu dalam penetapan harga, penetapan harga jual yang menguntungkan memerlukan pertimbangan atas biaya.

Menentukan laba

Akuntansi biaya digunakan untuk menghitung biaya output yang dijual selama suatu periode; biaya ini dan biaya-biaya lain yang ditandingkan dengan pendapatan untuk menghitung laba.

Proses penandingan melibatkan identifikasi biaya jangka pendek dan jangka panjang, serta biaya variabel dan biaya tetap. Biaya manufaktur tetap ditandingkan dengan pendapatan menggunakan salah satu alternative berikut:

1. menandingkan total biaya yang dibebankan dalam satu periode dengan pendapatan dari periode tersebut. Alternative ini disebut perhitungan biaya langsung.
2. Menandingkan sebagian atau seluruh total biaya manufaktur tetap ke unit-unit produk; biaya ini kemudian dibebankan sebagai bagian dari nilai harga pokok

penjualan di lapoan rugi laba ketika unit yang bersangkutan dijual. Alternatif ini disebut perhitungan absorpsi penuh.

Memilih dari berbagai alternatif

Akuntansi biaya menyediakan informasi mengenai pendapatan dan biaya yang berbeda yang dapat berasal dari tindakan-tindakan alternative. Berdasarkan informasi ini, manajemen membuat keputusan-keputusan jangka pendek dan jangka panjang mengenai memasuki pasar baru, mengembangkan produk baru, menghentikan produk individual atau seluruh lini produk, membeli atau membuat sendiri suatu komponen yang diperlukan oleh suatu produk, serta membeli atau melakukan sewa guna usaha peralatan. Dalam pengambilan keputusan untuk menambahkan produk baru atau menghentikan produk yang sudah ada, informasi biaya yang diandalkan sangat penting bagi kesuksesan perusahaan dalam berkompetisi.

Akuntansi Biaya dan Teknologi Manufaktur

Otomatisasi pabrik dengan menggunakan sisitem komputerisasi yang menggunakan mesin-mesin canggih bukanlah merupakan salah satu cara untuk meningkatkan sistem produksi yang telah usang, karena penerapan sistem ini membutuhkan biaya yang mahal. Banyak masalah berasal dari sistem dan sikap, dengan memfokuskan pada areal tersebut terlebih dahulu perusahaan perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan otomatisasi yang memerlukan biaya tinggi. Langkah yang perlu diambil dintaranya meningkatkan motifasi karyawan dan penyederhanaan proses.

Teknologi dapat mengubah karakteristik biaya, seperti perubahan tingkat persediaan menjadi lebih rendah, kurangnya penggunaan tenaga kerja, dan meningkatnya tingkat biaya tetap. Dalam hal ini sistem akuntansi biaya dituntut untuk dapat berevolusi dan relevan sehingga informasi akuntansi biaya dapat menjadi kompetitis.

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, penggolonagan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya. Selain itu akuntansi biaya juga merupakan bagian dari dua tipe akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. Persamaannya adalah kedua tipe akuntansi ini merupakan sistem pengolah informasi yang menghasilkan informasi keuangan dan berfungsi sebagai penyedia informasi keuangan yang bermanfaat bagi seseorang untuk pengambilan keputusan. Sedangkan perbedaannya yaitu:

	Akuntansi Keuangan	Akuntansi Manajemen
1. Pemakai utama	Para manajer puncak dan pihak luar perusahaan	Para manajer dari berbagai jenjang organisasi
2. Lingkup informasi	Perusahaan secara keseluruhan	Bagian dari perusahaan
3. Fokus informasi	Berorientasi pada masa lalu	Berorientasi pada masa yang akan datang
4. Rentang waktu	Kurang flexibel	Flexible dari harian sampai 10 tahun
5. Kriteria bagi informasi akuntansi	Dibatasi oleh prinsip akuntansi yang lazim	Tidak ada batasan, kecuali manfaat yang dapat diperoleh oleh manajemen dari informasi dibandingkan dengan pengorbanan untuk memperoleh informasi tersebut
6. Disiplin sumber	Ilmu ekonomi	Ilmu ekonomi dan psikologi sosial
7. Isi laporan	Laporan berupa ringkasan mengenai perusahaan secara keseluruhan	Laporan bersifat rinci mengenai bagian dari perusahaan
8. Sifat informasi	Ketepatan informasi merupakan hal yang paling penting	Unsur taksiran dalm informasi adalah besar

Objek kegiatan akuntansi biaya adalah biaya. **Biaya** adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan *tujuan pokok akuntansi biaya* yaitu: menentukan harga pokok, mengendalikan biaya dan mengambil keputusan khusus.

Sertifikasi Dan Kode Etik

Orang-orang yang menekuni akuntansi biaya atau fungsi akuntansi lainnya dalam suatu organisasi disebut akuntan manajemen atau akuntan internal atau yang lebih luas disebut manajer keuangan. Agar dapat menjadi manajer keuangan yang handal dan diakui haruslah lulus dari ujian yang cukup sulit dan memperolah sertipikat yang diakui secara luas.

Dalam melaksanakan tugasnya manajer keuangan memiliki standar dan kode etik keprofesian.

Pengaruh Dari Organisasi Swasta Dan Pemerintah

Di Amerika riset dan pernyataan dari organisasi profesional memberikan kontribusi bagi perekembangan akuntansi biaya. Organisasi tersebut meliputi Financial Accounting Standard Board (FASB) , Amarican Accounting Association (AAA) dan Financial Executives Istitute (FEI). Selain itu juga dipengaruhi oleh hasil riset universitas, individu dan perusahaan swasta.

Perkembangan bisnis internasional telah menyebabkan beberapa organisasi terlibat dalam akuntansi, terutama akuntansi biaya. Organisasi ini antara lain International Accounting Standart Committee (IASC) dan Organization For Economic Coorporation And Development (OECD).

Standar Perilaku Etis Untuk Praktisi Akuntansi Manajemen dan Akuntasi Keuangan

Praktisi dan dan manajemen akuntansi keuangan memiliki kewajiban pada organisasi yang mereka layani, kepada profesi mereka, kepada publik dan kepada diri mereka sendiri untuk mempertahankan standar tertinggi dari perilaku etis . kepatuhan terhadap standar ini merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan manajemen dan dilarang untuk bertindak yang menyalahi standar tersebut.

Kompetensi

Praktisi dari akuntansi manajemen dan manajemen keuangan bertanggung jawab untuk:

1. menjaga tingkat kompetensi profesional yang diperlukan dengan terus menerus mengembangkan pengetahuan dan keahlian.
2. Melakukan tugas-tugas profesionalnya sesuai hukum, peraturan dan standar teknis yang berlaku.
3. Menyusun laporan dan rekomendasi lengkap serta jelas setelah melakukan analisis yang benar terhadap informasi yang relevan dan dapat dipercaya.

Kerahasiaan

Praktisi dalam akuntansi manajemen dan manajemen keuangan bertanggung jawab untuk:

1. Menahan diri untuk tidak mengungkapkan informasi rahasia yang berkenaan dengan tugas-tugas tanpa izin, kecuali diharuskan secara hukum.
2. Memberitahu bilamana perlu, mengenai kerahasiaan dari imformasi yang mereka peroleh dalam menjalankan tugas-tugas mereka dan memonitor tugas-tugas mereka dan aktivitas mereka guna menjaga kerahasiaan tersebut.
3. Kenahan diri dari penggunaan informasi rahasia yang berkaitan dengan tugas-tugas untuk tujuan yangn tidak etus atau tidak sah.

Integritas

Praktisi dari akuntansi manajemen dan manajemen keuangan bertanggung jawab untuk:

1. Menghindari komflik kepentingan aktual.
2. Menahan diri dari keterlibatan dalam berbagai aktivitas yang akan menimbulkan kecurigaan terhadap kemampuan mereka untuk melakukan tugas secara etis.
3. Menahan diri dari penggunaan informasi rahasia yang berkaitan dengan tugas-tugas yang tidak etis dan tidak sah.
4. Menahan diri untuk tidak mengalihkan pencapaiaan atas tujuan-tujuan yang sah dan etis dari organisasi, baik secara aktif maupun secara pasif.
5. Mengenali dan mengkomunikasikan berbagai batasan propesional.
6. Mengkomunikasikan informasi yang baik maupun yang buruk serta penilaian atau opini profesional.
7. menahan diri dari keterlibatan aktivitas yang dapat merugikan profesi.

Objektivitas

Praktisi dari Akuntansi keuangan dan manajemen keuangan bertanggung jawab untuk:

1. Mengkomunikasikan informasi dengan adil dan objektif
2. Mengungkap informasi yang relevan, yang diperkirakan dapat mempengaruhi pemahaman pengguna atas laporan, komentar dan rekomendasi yang di presentasikan.

Resolusi Konflik Etika

Dalam melaksanakan standar perilaku etis, praktisi dari akuntansi manajemen dan manajemen keuangan mungkin mengalami masalah dalam mengidentifikasi perilaku yang tidak etis, atau dala menyelesaikan konflik etika. Ketika menghadapi masalah-masalah etika penting, praktisi harus mengikuti kebijakan yang ditetapkan organisasi dalam

mengatasi konflik. Jika kebijakan tersebut tidak menyelesaikan konflik etika haruslah mempertimbangkan tindakan berikut ini:

1. Mendiskusikan masalah tersebut dengan atasan.
2. Klarifikasi masalah.
3. Konsultasi dengan pengacara mengenai hak dan kewajiban hukum
4. Jika konflik etika masih ada setelah dilakukan tinjauan terhadap semua jenjang jabatan, praktisi dari akuntan manajeman atau manjemen keuangan mungkin tidak punya jalan lain kecuali mengundurkan diri dan mempersilahkan memo yang informatif kepada perwakilan organisasi yang sesuai.

PERTANYAAN

1. Jelaskan mengapa unsur taksiran dalam informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen lebih besar dibandingkan dengan informasi yang dihasilkan akuntansi keuangan ?

2. Mary Jones adalah kontroler dari Divisi Mental Non Besi dari Southeast Manufacturing Incorporated (SMI) di Tuscaloosa, Alabama. Tahun lalu, ia hanya menjabat sebagai wakil divisi pada kelompok tugas tingakat corporate yang bertugas untuk mengembangkan tujuan-tujuan spesifik dan spesifikasi kinerja untuk sistem komputer baru yang akan dibeli tahun ini. Karena peranannya dalam kelompok tersebut, ia baru saja ditunjuk menjadi komite tingkat korporat baru yang bertugas untuk meninjau, mengevaluasi, dan mengurutkan 10 sampai 20 proposal yang SMI harapkan akan diterima dari pemasok komputer karena SMI telah menawarkan sistem baru tersebut untuk tender.

   Sebagai orang tua tunggal, Jones memperkirakan akan menghabiskan 400.000 dolar AS untuk biaya pengobatan untuk perawatan anak bungsunya yang menderita penyakit fatal. Sekitar 150.000 dolar AS tidak akan diganti oleh asuransi. Karena kondisi keuangannya, Jones telah menginvestigasi beberapa kesempatan karir yang akan memberikan gaji yang lebih tinggi dan tunjangan asuransi yang lebih baik, tetapi tidak ada posisi yang ditawarkan kepadanya. Wawancaranya baru –baru ini adalah untuk posisi kontroler di Crimson System, pemasok besar dari hardware komputer dan software yang di design khusus.

   Wakil presiden Direktur dari Crimson Systems untuk keuangan menolak memberikan posisi kontroler kepada Jones, tetapi sebaliknya mengatakan," kami menawarkan penugasan konsultasi temporer-hari minggu sore selama 4 bulan-untuk membantu kami membuat proposal untuk SMI; Anda akan dibayar 500 dolar AS per jam."

   Diminta:

   a. Mana dari 15 tanggng jawab dalam Standards of Ethical Conduct yang sesuai dengan situasi Jones?
   b. Apa yang bisa dilakukan Jones pada saat wawancara dengan Crimson Systems untuk mengatasi masalah ini?

c. Selain tanggung jawab etis kepada SMI, apa tanggung jawab etis lain yang perlu dipertimbangkan oleh Jones?

3. Anton baru saja diterima sebagai karyawan bagian keuangan di sebuah perusahaan. Secara struktural di perusahaan dia tidak memiliki wewenang dalm pengambilan keputusan perusahaan. Di suatu periode akuntansi, Anton diminta manajer perusahaan untuk membuat laporan keuangan tetapi manajer perusahaan meminta Anton untuk menggelembungkan beban bunga dan beban penyusutan perusahaan guna memperkecil pajak perusahaan. Rupanya praktek serupa telah dijalankan perusahaan sudah sejak lama, pihak perusahaan juga bekerja sama dengan pengawas pajak dalam penggelapan pajak ini. Setelah memikirkan secara bijak Anton mulai mempertimbangkan pilihan-pilihan dengan alternatis sebagai berikut:
   a) Meminta saran dan mengadukan langsung kepada dewan direksi perusahaan dengan resiko di dipecat perusahaannya
   b) Melaporkan penyelewangan tersebut kepada Dirjen Pajak dengan resiko yang sama
   c) Mengikuti perintah manajer keuangan untuk penggelapan pajak dengan resiko pelanggaran hukum dan bisa saja terkena pidana apabila skandal ini terbongkar
   d) Melaporkan skandal ini ke direktur perusahaan dengan resiko ancaman dari manajer keuangan

   Diminta, Sesuai dengan fakta bahwa Anton baru saja direkrut, apakah ia memiliki tanggung jawab etika untuk mengambil tindakan tertentu? Jelaskan pendapat anda! Dan alternatif apa yang sebaiknya diambil oleh Anton berdasarkan pertimbangan anda?

4. Buatlah dua contoh yang menunjukkan bagaimana perencanaan dan pengendalian tidak dapat dipisahkan!

5. Identifikasikanlah contoh-contoh di bawah ini, apakah termasuk rencana jangka panjang, jangka pendek atau rencana strategis!

1) Suatu perkiraan yang dibuat di tahun 1999 atas total penjualan yang diharapkan di tahun 2000, 2001 dan 2002
2) Jumlah unit yang diharapkan akan dijual tahun depan

3) Suatu rencana untuk membubarkan salah satu dari dua divisi dalam perusahaan
4) Estimasi atas laba bersih triwulanan untuk sisi tiga bulan terakhir dari tahun ini
5) Suatu rencana untuk menjadi perusahaan pertama yang mendirikan laboratorium riset biomedikal di stasiun ruang angkasa
6) Perjanjian penyisihan dana (sinking fund) tahun 1998 untuk deposit kas yang mencukupi guna melunasi obligasi yang jatuh tempo di tahun 2008

6. Jelaskan mengapa suatu perusahaan memerlukan adanya kontroler?

Jawaban

1. Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen digunakan untuk pengambilan keputusan para manajer sehingga pengambilan keputusan ini selalu menyangkut informasi masa yang akan datang. Jadi jelas bahwa akuntansi manajemen lebih besar dari pada akuntansi keuangan yang hanya menyajikan informasi masa lalu karena harus membuat informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan masa yang akan datang.

2. a. - Menahan diri untuk tidak mengungkapkan informasi rahasia.
   - menahan diri dari penggunaan informasi rahasia yang berkaitan dengan tugas-tugasnya untuk tujunan yang tidak etis dan tidak sah, baik secara pribadi maupun melalui pihak ke3.
   - melakukan tugas-tugas profesionalnya sesuai dengan hukum, peraturan, dan standar teknis yang berlaku.
   - menjaga tingkat kompetensi professional

   b. J mengkomunikasikan hal-hal yang menjadi kendala dalam pekerjaan barunya
   J mendiskusikan apa yang menjadi tanggung jawabnya dan mengenai gaji sesuai dengan standar kualitas dari Jones.

   c. Jones harus tetap menjaga profesionalismenya sebagai komite tingkat korporat yang harus menjaga kerahasiaan dan bersikap adil dalam seleksi proposal.

3. Anton memiliki tanggung jawab etiks dalam kasus ini karena skandal tersebut apabila dijalankan tentunya akan melibatkan karirnya dan bisa saja memburuk

karirnya di masa depan. Sebaiknya Anton menempuh alternatif ke 4, yaitu dengan melaporkan skandal tersebut kepada direktur perusahaan dan penyelesaiannya diserahkan kepada direktur perusahaan yang selanjutnya akan diproses secara hukum. Walaupun skandal pajak tersebut menguntungkan perusahaan dalam memperoleh laba setelah pajak, namun hal ini tidaklah menguntungkan secra keseluruhan karena tidak menggambarkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan dan akan sangat beresiko akan terjadinya pelanggaran hukum.

4. ¯ Perencanaan efektif membutuhkan partisipasi dan koordinasi dari semua bagian dalam entitas tersebut, Perencanaan termasuk menentukan tujuan perusahaan berupa target atau hasil yang terukur. Untuk mencapai target tersebut dibutuhkan sistem pengendalaian yang melibatkan seluruh entitas perusahaan.

   ¯ Proses pengendalian dalam bisnis selalu melibatkan pengambilan keputusan manusia, dalam pengambilan keputusan tersebut dibutuhkan perencanaan yang cermat dengan pertimbangan data-data perusahaan seperti data akuntansi, data penjualan dan data-data pendukung lainnya.

5.

   1) rencana jangka panjang
   2) rencana jangka pendek
   3) rencana strategis
   4) rencana jangka pendek
   5) rencana strategis
   6) rencana jangka panjang

6. Karena dengan adanya kontroler, suatu perusahaan dapat berjalan secara terorganisir. Kontrol berarti mengatur, sehingga kontroler adalah orang yang bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan suatu perusahaan selain itu Kontroler mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian dari pencapaian tujuan dalam menentukan efektivitas dari kebijakan dan dalam menciptakan struktur organisasi dan proses. Kontroler juga bertanggung jawab untuk melakukan observasi atas metode perencanaan dan pengendalian di seluruh perusahaan dan untuk mengusulkan perbaikan atas metode-metode tersebut.